

SOSIALISASI PELAKSANAAN PEMILU BERINTEGRASI MENANGGULANGI PENGARUH BUZZER DI DESA DANGIN PURI KELOD

I Made Indra Surya Pramudya Sukarsa¹⁾, Kadek Julia Mahadewi²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

madeindraa25@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

This thematic Real Work Lecture (KKN) report discusses "Implementation of Integrated Elections to Overcome the Influence of Buzzers in Dangin Puri Kelod Village." The background to this report highlights the peaceful implementation of the 2024 simultaneous elections through outreach at the village level. Dangin Puri Kelod Village was chosen as the research object because of its important role in increasing community participation in democratic election activities. The people of Banjar Jayagiri are actively involved in work programs that have been designed to increase people's understanding of the importance of using their voting rights, with the hope that they will play an active role in future elections and make people aware to avoid conflicts due to differences in choices, thereby creating peaceful elections. This report discusses the stages of selecting a work program, implementing programs to increase public awareness about the importance of exercising voting rights, preventing the influence of buzzers and the spread of hoax news, analysis of factors influencing elections, results of community service, and sustainable plans. Through this approach, it is hoped that in the future, Dangin Puri Kelod Village can become a strong democratic forum that involves the entire community in active participation in democratic activities.

Keywords: Election, Buzzer, Dangin Puri.

Abstrak

Sosialisasi Pelaksanaan Kuliah kerja Nyata (KKN) Tematik ini Membahas "Pelaksanaan Pemilu Berintegrasi Menanggulangi Pengaruh Buzzer Di Desa Dangin Puri Kelod." Latar belakang laporan ini menyoroti tentang pelaksanaan pemilu serentak 2024 yang damai melalui sosialisasi di tingkat desa. Desa Dangin Puri Kelod dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan demokrasi pemilu. Masyarakat Banjar Jayagiri terlibat aktif dalam program kerja yang telah dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak suara mereka, dengan harapan bahwa mereka akan berperan aktif dalam pemilu di masa depan dan menyadarkan masyarakat untuk menghindari konflik akibat perbedaan pilihan, sehingga menciptakan pemilu yang damai. Laporan ini membahas tahapan pemilihan program kerja, pelaksanaan program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak suara, pencegahan pengaruh buzzer dan penyebaran berita hoax, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilu, hasil dari pengabdian kepada masyarakat, dan rencana berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa di masa depan, Desa Dangin Puri Kelod dapat menjadi wadah demokrasi yang kuat yang melibatkan seluruh masyarakat dalam partisipasi aktif dalam kegiatan demokrasi.

Keywords: Pemilu, Buzzer, Dangin Puri.

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia diatur oleh undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang mengatur proses, tata cara, dan mekanisme pelaksanaannya. Pemilu di Indonesia melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penyelenggaraan pemilihan presiden, anggota legislatif, hingga pemilihan kepala daerah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum). Adapun tujuan pemilu adalah untuk mewujudkan kehendak rakyat dengan memberikan legitimasi kepada pemerintahan yang terpilih secara demokratis, menjaga stabilitas politik dan keamanan negara, serta menciptakan sistem pemerintahan yang demokratis dan supremasi hukum. Dengan penerapan syarat, asas, dan tujuan tersebut, diharapkan Pemilu di Indonesia dapat berlangsung secara demokratis, transparan, dan memberikan hasil yang mewakili kehendak rakyat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum).

Di Indonesia, pengaturan buzzer dalam penyelenggaraan pemilu diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Buzzer atau tenaga penggerak sosial media adalah individu atau kelompok yang memiliki keahlian dan kecakapan dalam mengelola informasi di media sosial untuk mempengaruhi opini publik. Pengaturan terkait buzzer dalam pemilu mencakup ketentuan-ketentuan yang mengatur aktivitas buzzer agar tidak melanggar prinsip-prinsip pemilu yang demokratis dan berintegritas

Salah satu contoh kasus buzzer yang pernah terjadi di Indonesia adalah terkait dengan penggunaan media sosial untuk mempengaruhi opini publik dalam konteks politik. Pada Pemilihan

Umum Presiden 2019, terdapat kasus di mana sejumlah buzzer diduga menggunakan akun-akun palsu atau akun anonim untuk menyebarkan informasi yang mendukung atau merugikan salah satu kandidat secara tidak benar atau tidak akurat.

Hal ini memicu perdebatan mengenai etika penggunaan media sosial dalam kampanye politik dan mendorong pemerintah untuk mengawasi dan mengatur aktivitas buzzer lebih ketat. Urgensi dari tulisan ini sangat penting dalam konteks pemilihan umum di Indonesia. Pertama, dengan meningkatnya penggunaan media sosial di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat Desa Dandin Puri Klod, pengaruh buzzer dalam menyebarkan informasi politik menjadi semakin signifikan. Hal ini menuntut pengaturan yang lebih ketat untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas buzzer agar tidak mengganggu integritas pemilu. Kedua, aktivitas buzzer yang tidak diatur dengan baik dapat mengganggu keamanan dan kedamaian dalam pelaksanaan pemilu, sehingga laporan ini diharapkan dapat mendorong pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Ketiga, dengan menyoroti peran buzzer dalam pemilu, laporan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Dandin Puri Klod akan pentingnya partisipasi aktif dalam proses pemilu yang jujur, adil, dan berintegritas. Terakhir, Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mendorong pembuatan regulasi yang lebih ketat terkait dengan aktivitas buzzer dalam konteks pemilu., sehingga dapat mengurangi potensi manipulasi informasi dan meningkatkan integritas pemilu secara keseluruhan. Dengan urgensi tersebut, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam

mengintegrasikan upaya menanggulangi pengaruh buzzer dalam pelaksanaan pemilu di Desa Dandin Puri Klod.

Studi di berbagai negara menunjukkan bahwa 89% dari 70 negara yang diteliti menggunakan buzzer politik untuk mengkritik saingan mereka di pemerintahan (Bradshaw & Howard, 2019). Di Indonesia, Setiap tahun, jumlah orang Indonesia yang menggunakan internet terus bertambah. Menurut studi dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperkirakan ada 210,03 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021-2022. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 6,78 persen dari sebelumnya, yang mencapai 196,7 juta pengguna. Dengan demikian, sekitar 77,02 persen masyarakat Indonesia sekarang memiliki akses internet. Lebih lanjut, studi tersebut menemukan bahwa 99,16 persen dari orang berusia 13 hingga 18 tahun memiliki akses internet, menjadikan mereka kelompok usia dengan penetrasi internet tertinggi secara keseluruhan. Sementara itu, kelompok usia 19-34 tahun memiliki penetrasi internet tertinggi kedua, yakni sebesar 98,64 persen.

Dalam era digital saat ini, penyebaran informasi kepada berbagai kalangan semakin mudah berkat kemajuan teknologi koneksi internet yang semakin cepat. Setiap tahun, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat, mencapai angka yang signifikan. Secara global, pengguna media sosial diperkirakan telah mencapai 4,2 miliar pada awal 2021, mengalami peningkatan lebih dari 13 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan harian pengguna media sosial diperkirakan akan terus meningkat, melebihi 1,3 juta pada tahun 2020.

Fenomena ini telah

menyebabkan peningkatan kasus penyebaran berita palsu atau yang biasa disebut sebagai hoaks di Indonesia. Kehadiran hoaks tersebut telah menimbulkan kegelisahan di kalangan masyarakat Indonesia, karena banyak pihak yang merasa dirugikan olehnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat Indonesia menjadi lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Line, Twitter, dan lainnya (Ravii Marwan Ahyad, Jurusan Ilmu Komunikasi & Ilmu Komunikasi, n.d.).

Dalam konteks Pemilu 2024, fenomena ini bukanlah hal baru. Namun, penggunaan buzzer dipandang sebagai sesuatu yang menjanjikan. Siapa pun yang memiliki jumlah pengikut yang besar di media sosial (bahkan hingga satu juta pengikut) dapat menjadi buzzer, tidak hanya orang terkenal atau kreatif. Pekerjaan buzzer relatif mudah karena mereka dapat menghasilkan uang dengan membuat akun media sosial, mengiklankan produk atau layanan, dan mengatur jadwal mereka sendiri.

Peran buzzer politik pada dasarnya serupa dengan buzzer pada umumnya, tetapi fokusnya lebih pada isu-isu politik. Di era globalisasi dan perkembangan informasi yang pesat, buzzer politik memiliki peran utama dalam mengubah konten kampanye politik menjadi strategi pemasaran yang canggih dan profesional. Jika suatu partai politik menerapkan filosofi pemasaran, mereka harus berusaha memenuhi keinginan dan kebutuhan pemilih, dan media sosial menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam mencapai tujuan tersebut.

Dalam mencapai tujuan politiknya, partai politik dan kandidat perlu memperoleh dukungan dan kepuasan dari pemilih. Namun,

informasi yang kurang tepat atau bahkan berkualitas rendah sering kali disebarkan tanpa dicari tahu kebenarannya terlebih dahulu atau verifikasi. Hal ini menyebabkan penyebaran fitnah, hoaks, dan konten yang bersifat negatif dengan intensitas yang tinggi. Di Indonesia yang menyebarkan hoaks, provokasi, dan informasi salah juga telah diblokir (Ropikoh et al., 2021). Pemerintah juga mengendalikan penyedia berita palsu, ujaran kebencian, dan konten yang bersifat SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) melalui berbagai langkah pengawasan.

Sebagai masyarakat saya punya ketertarikan dalam mengangkat judul “Pelaksanaan Pemilu Berintegrasi Menanggulangi Pengaruh Buzzer Di Desa Dangin Puri Klod” karena masih banyak melihat pengguna sosial media gampang terpengaruh informasi palsu jadi dengan membuat tulisan ini saya berharap agar masyarakat dapat menyaring informasi dengan lebih bijak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNDIKNAS Denpasar di Desa Dangin Puri Kelod dilaksanakan dengan tema Tematik, dimana peserta KKN melaksanakan program kerja sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan memaparkan materi dengan topik Pemilihan Umum. Salah satunya program kerja yang dilakukan yaitu “Sosialisasi”, sosialisasi dilaksanakan di Banjar Jayagiri Desa Dangin Puri Kelod, yang dimana sosialisasi ini dilaksanakan dengan mengangkat topik tentang “ Pencegahan Golput Pada Pemilu 2024 ”, kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri oleh anak-anak Remaja hingga lansia, dengan dilaksanakan sosialisasi ini diharapkan masyarakat

khususnya pemula dapat menggunakan hak pilih mereka dengan cerdas dan mengedukasi masyarakat Banjar Jayagiri akan pentingnya menggunakan hak suara dengan cerdas dan tidak melakukan Golongan Putih (GOLPUT).

HASIL

Dari Program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah dilaksanakan Pada Hari Minggu, tanggal 21 Januari 2024 di Banjar Jayagiri Sebagai berikut:

Sosialisasi Pemahaman Tata Cara Pemilu 2024 Desa Dangin Puri Kelod



Gambar 1 Pelaksanaan program kerja sosialisasi

Sosialisasi tentang tata cara pemilu 2024 diadakan pada hari Minggu, tanggal 21 Januari 2024, di Banjar Jayagiri, Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Sosialisasi ini disampaikan dengan materi yang menekankan betapa pentingnya hak suara untuk kepentingan masa depan, pencegahan penyebaran informasi palsu oleh buzzer, pemahaman tentang tata cara pencoblosan yang benar dan sah, serta informasi mengenai lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) di seluruh Wilayah Dangin Puri Kelod. Tujuan

dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Dangin Puri Kelod tentang pentingnya partisipasi mereka dalam menggunakan hak suara. Sosialisasi ini dianggap sebagai kunci utama agar masyarakat dapat mengerti tata cara pemilu 2024 dan lebih bijak dalam menyaring informasi 2024 di desa tersebut, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan hak suara sebagai sarana ekspresi demokratis, memastikan setiap suara diakui, dan menciptakan lingkungan pemilu yang harmonis di mana perbedaan pendapat dihargai dan konflik dapat diminimalkan. Hal ini diharapkan dapat membantu membangun masa depan negara yang lebih baik melalui partisipasi aktif dalam proses demokrasi.

1. Sesi Tanya Jawab



Gambar 2 Sesi Tanya Jawab

Melakukan sesi tanya jawab bersama masyarakat jayagiri yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini, Pertanyaan tersebut mengenai tentang tata cara pemilihan karena banyak macam surat dalam pemilu tahun ini, dan juga tentang masyarakat pendatang yang menetap di Bali.

Hasil yang Dicapai Melalui Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Program kerja KKN Tematik mengenai Pelaksanaan Pemilu Berintegrasi Menanggulangi Pengaruh Buzzer Di Desa Dangin Puri Kelod

telah berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari pihak KPPS, Perbekel dan seluruh masyarakat Desa Dangin Puri Kelod.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

No.	SEBELUM	SESUDAH
1.	Masyarakat belum sepenuhnya memahami tata cara melakukan pencoblosan mengingat banyak jenis kertas yang digunakan pada pemilu tahun ini.	Telah memahami bagaimana tata cara pencoblosan dan sudah memahami jenis - jenis kertas yang akan digunakan untuk pemilu tahun ini.
2.	Masyarakat dengan mudahnya berubah persepsi karena banyaknya para buzzer yang mengiring isu-isu yang belum terverifikasi.	Masyarakat menjadi lebih bijak dalam menyaring informasi yang tersebar di media sosial.
3.	Kurangnya edukasi terhadap masyarakat Desa Dangin Puri Kelod terkait pengetahuan buzzer pada masa pemilu.	Masyarakat menjadi lebih mengerti tentang adanya buzzer pada masa pemilu.
4.	Masyarakat Desa Dangin Puri Kelod masih banyak yang belum bisa menggunakan hak suara dengan bijak.	Masyarakat sudah bisa menggunakan hak suara dengan bijak.
5.	Kurangnya informasi tentang pembagian lokasi pemilihan suara.	Sudah mengetahui lokasi pembagian lokasi pemilihan suara.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang kami laksanakan dalam bentuk laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik dengan mengajukan program kerja “Pelaksanaan Pemilu Berintegrasi Menanggulangi Pengaruh Buzzer Di Desa Dangin Puri Kelod” yang telah dilaksanakan di Banjar Jayagiri Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Provinsi Bali ini memuat sebagai berikut:

- Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Dangin Puri Kelod dalam pemilu 2024, dilakukan sosialisasi mengenai

tata cara pencoblosan agar mereka dapat menggunakan hak pilihnya dengan tepat. Selain itu, edukasi juga diberikan tentang penggunaan media sosial dengan bijak untuk memilah informasi yang benar dan menghindari berita hoax yang dapat mempengaruhi persepsi mereka dalam pemilu. Melalui program ini, mahasiswa KKN Tematik berharap dapat memberikan dampak positif dalam pelaksanaan pemilu di desa tersebut dengan membantu masyarakat menggunakan hak pilihnya secara baik dan terhindar dari informasi negatif yang tidak benar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membedakan informasi yang benar dan hoax di era digital saat ini.

- Program yang dilakukan di Desa Dangin Puri Kelod dapat diteruskan dengan fokus pada pencegahan penyebaran informasi negatif, khususnya berupa hoaks di media sosial, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap hak pilihnya pada masa pemilu. Melalui edukasi dan sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan tokoh agama setempat, diharapkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilu dapat meningkat. Selain itu, publikasi program ini di jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi SINTA 4 dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Selanjutnya, perhatian khusus juga perlu diberikan kepada masyarakat lansia, dengan memberikan bimbingan kepada keluarga mereka agar dapat membantu lansia dalam menggunakan hak pilihnya tidak hanya pada pemilu tahun ini, tetapi juga pada pemilu-pemilu berikutnya. Dengan demikian, diharapkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Demokrasi, Pengantar Studi, Bowo Sugiarto, and Universitas Jenderal Soedirman. 2021. Sofa Marwah.

Jurdi, Fajlurrahman. Pengantar Hukum Pemilihan Umum. Kencana, 2018.

Jurnal:

Wulandari, Charisma Dina, Munadhil Abdul Muqstith, and Fitria Ayuningtyas. "Fenomena Buzzer Di Media Sosial Jelang Pemilu 2024 Dalam Perspektif Komunikasi Politik." *Avant Garde* 11.01 (2023): 134-147

Wulandari, Charisma Dina. "Fenomena Buzzer Dalam Perspektif Komunikasi Politik Di Media Sosial Jelang Pemilu 2024." *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 5.2 (2023): 864-881.

Yulianto, Hermawan. "Fenomena Buzzer dan Perang Siber Jelang Pemilu 2024: Perspektif Netizen Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.1 (2023): 163-168.

Dharma, Ferry Adhi, Didik Hariyanto, and Fajar Muharram. "Construction of Political Identity on Instagram: Unveiling the Kadrun Hashtag Movement in Indonesia's 2024 Presidential Election." *Academia Open* 8.2 (2023): 10-21070.

Kusumawardani, Vidya, and Budhi Cahyanto. "Fenomena Buzzer dan Pilihan Politik Bagi Gen-Z pada Pilpres 2024 dalam Perspektif Agenda Setting." *PROMEDIA (PUBLIC*

- RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI* 9.2 (2023).
- Juanda, Juanda, and Octo Iskandar. "Politik identitas dan alat pemenangan kontestasi dalam Pemilu yang akan mendatang." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.10 (2024).
- Mahadewi, K. J. (2023). Peranan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Ruang Wilayahh Provinsi Bali Tahun 2009-2029 Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 126-133.
- Kusumawardani, Vidya, and Budhi Cahyanto. "Fenomena Buzzer dan Pilihan Politik Bagi Gen-Z pada Pilpres 2024 dalam Perspektif Agenda Setting." *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI)* 9.2 (2023).
- Dharma, Ferry Adhi, Didik Hariyanto, and Fajar Muharram. "Construction of Political Identity on Instagram: Unveiling the Kadrin Hashtag Movement in Indonesia's 2024 Presidential Election." *Academia Open* 8.2 (2023): 10-21070.
- Syarwi, Pangi. "Polarisasi Isu, Politik Identitas dan Keterbelahan Publik pada Pemilu Presiden Tahun 2019." *Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik* 4.1 (2022).
- Juanda, Juanda, and Octo Iskandar. "Politik identitas dan alat pemenangan kontestasi dalam Pemilu yang akan mendatang." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.10 (2024).
- Nisangi, Sitti, and Ratnia Solihah. "Peran Media Sosial sebagai Salah Satu Kekuatan Kampanye Politik pada Pemilihan Presiden 2024." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora* 8.1 (2024): 181-189.